

Untuk disebarluaskan segera

SIARAN PERS

Pemerintah Provinsi Banten Tambah 500.000 jiwa ke Dalam Program JKN-KIS

Tigaraksa (26/11/2021) – Sebanyak 500.000 warga Provinsi Banten didaftarkan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Banten untuk memberikan perlindungan kepada seluruh masyarakat di wilayah Provinsi Banten. Penambahan tersebut dibuktikan dengan Penandatanganan Nota Kesepakatan antara BPJS Kesehatan dengan Pemerintah Provinsi Banten tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Program JKN-KIS, Kamis (25/11).

Penandatanganan tersebut dilakukan langsung oleh Gubernur Banten, Wahidin Halim dan Deputi Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Banten, Kalimantan Barat dan Lampung, Lisa Nurena.

Gubernur Banten, Wahidin Halim mengapresiasi kerja sama yang dibangun dengan BPJS Kesehatan untuk memberikan perlindungan di bidang kesehatan bagi masyarakat di Provinsi Banten. Dirinya menyadari bahwa dalam penyelenggaraan Program JKN-KIS penuh dinamika. Untuk itu, dirinya berharap agar seluruh pihak bersama-sama senantiasa terus berinovasi demi memudahkan peserta dalam mengakses layanan JKN-KIS.

“Harapannya seluruh peserta dapat dilayani dengan maksimal. Dengan adanya dukungan dari seluruh pihak, mudah-mudahan dapat menghadirkan inovasi baru sehingga bisa memberikan kemudahan bagi peserta saat mengakses layanan JKN-KIS,” kata Wahidin.

Adapun ruang lingkup dalam sinergi BPJS Kesehatan dengan Pemerintah Provinsi Banten yaitu Penguatan komitmen Pemerintah Provinsi Banten dalam pelaksanaan Program JKN-KIS, Optimalisasi Penyelenggaraan Program JKN-KIS dan Sosialisasi bersama yang dilakukan kepada masyarakat Provinsi Banten.

Sementara itu, Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan, Lily Kresnowati menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan Pemerintah Provinsi Banten terhadap penyelenggaraan Program JKN-KIS. Menurutnya, sinergi yang dibangun ini menjadi komitmen dan dukungan Pemerintah Provinsi Banten dalam implementasi Program JKN-KIS.

“Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan ditindaklanjuti dengan penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang disiapkan dan disepakati bersama Kantor Cabang BPJS Kesehatan yang tersebar di wilayah Banten. Untuk tahun 2022, Pemerintah Provinsi Banten akan memberikan bantuan iuran JKN-KIS kepada 500.000 warga Banten yang dibiayai melalui APBD. Sekali lagi, kami sangat mengapresiasi bagaimana Pemerintah Provinsi Banten memiliki komitmen yang sangat tinggi dalam memberikan perlindungan jaminan kesehatan bagi warganya,” tutur Lily.

Dalam upaya menghadirkan kemudahan bagi peserta untuk mengakses layanan kepesertaan JKN-KIS di wilayah Banten, BPJS Kesehatan telah menugaskan tiga kantor cabang, yaitu Kantor Cabang Tangerang, Kantor Cabang Tigaraksa, dan Kantor Cabang Serang. Selain itu, untuk memperluas cakupan pelayanan peserta, BPJS Kesehatan juga membentuk beberapa kantor kota dan kabupaten, yaitu Kantor Kota Tangerang Selatan, Kantor Kabupaten Serang, Kantor Kabupaten Pandeglang, dan Kantor Kabupaten Lebak. (po)

Informasi lebih lanjut hubungi:

Humas BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

Care Center : 165

Website : www.bpjs-kesehatan.go.id

PRESS RELEASE

Banten Provincial Government Adds 500,000 People to the JKN-KIS Program

Tigaraksa (26/11/2021) – A total of 500,000 residents of Banten Province were registered as participants of the National Health Insurance – Healthy Indonesia Card (JKN-KIS). This is done as a form of commitment from the Banten Provincial Government to provide protection to all communities in the Banten Province. This addition is evidenced by the signing of a Memorandum of Understanding between BPJS Kesehatan and Banten Provincial Government on Optimizing the Implementation of the JKN-KIS Program, Thursday (25/11).

The signing was carried out directly by the Governor of Banten, Wahidin Halim and the Deputy Director of BPJS Kesehatan Banten, West Kalimantan and Lampung, Lisa Nurena.

The Governor of Banten, Wahidin Halim appreciated the collaboration with BPJS Kesehatan to provide protection in the health sector for the people in Banten Province. He realized that the implementation of the JKN-KIS Program was full of dynamics. For this reason, he hopes that all parties will continue to innovate to make it easier for participants to access JKN-KIS services.

"Hopefully all participants can be served to the maximum. With the support from all parties, hopefully we can bring new innovations so that it can make it easier for participants when accessing JKN-KIS services," said Wahidin.

The scope of the BPJS Kesehatan synergy with Banten Provincial Government is strengthening the commitment of Banten Provincial Government in implementing JKN-KIS Program, Optimizing the Implementation of JKN-KIS Program and conducting joint socialization to the people in Banten Province.

Meanwhile, the Director of Healthcare Service Assurance of BPJS Kesehatan, Lily Kresnowati expressed her gratitude for the support of Banten Provincial Government for the implementation of JKN-KIS Program. According to her, this synergy is the commitment and support of Banten Provincial Government in implementing JKN-KIS Program.

"The implementation of this memorandum of understanding will be followed up with the preparation of an Annual Work Plan, which is prepared and agreed with BPJS Kesehatan Branch Offices across the Banten area. For 2022, Banten Provincial Government will provide JKN-KIS contribution assistance to 500,000 Banten residents, financed by the APBD (Regional Revenue and Expenditure Budget). Once again, we really appreciate how Banten Provincial Government has a very high commitment in providing health insurance protection for its citizens," said Lily.

In an effort to make it easier for participants to access JKN-KIS membership services in the Banten area, BPJS Kesehatan has assigned three branch offices, namely the Tangerang Branch Office, Tigaraksa Branch Office, and Serang Branch Office. In addition, to expand the coverage of participant services, BPJS Kesehatan also established several city and district offices, namely the South Tangerang City Office, Serang Regency Office, Pandeglang Regency Office, and Lebak Regency Office. (po)